

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KM” UMUR 31 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Bali Royal
Tahun 2025**



**Oleh:
PUTU AYU OKTARINI
NIM. P07124324032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KM” UMUR 31 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Bali Royal
Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:
PUTU AYU OKTARINI
NIM. P07124324032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
KEBIDANAN DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KM” UMUR 31 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

OLEH :

PUTU AYU OKTARINI

P07124324032

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb.
NIP : 198002012008122001

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP : 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KM” UMUR 31 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU SAMPAI
42 HARI MASA NIFAS**

OLEH :

PUTU AYU OKTARINI

P07124324032

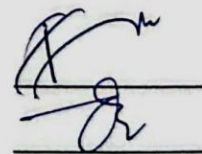
TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Jumat

TANGGAL : 09 Mei 2025

TIM PENGUJI :

- | | |
|--|-----------|
| 1. Ni Komang Erny Astiti, SKM, M.Keb. | (Ketua) |
| 2. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb. | (Anggota) |



**MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN
(1) POLITEKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Suroyanti, SST., M.Biomed
NIP : 196904211989032001**

MIDWIFERY CARE FOR PRIMIGRAVIDA MOTHER “KM” AGED 31 YEARS FROM 20 WEEKS OF GESTATION TO 42 DAYS POSTPARTUM

Care has been carried out in Bali Royal Hospital in 2025

ABSTRACT

Comprehensive midwifery care (Continuity Of Care) is provided to prevent complications that can threaten the lives of mothers and babies and is expected to reduce MMR and IMR. The case study aims to determine the results of care provided to Mother "KM" from 20 weeks of pregnancy to 42 days of postpartum and newborns who were given midwifery care according to standards at Bali Royal General Hospital. The methods used were interviews, examinations, observations and documentation. Care was provided from August 20, 2024 to March 3, 2025. Complementary care provided during pregnancy in the form of Hypnobirthing, endorphin massage. The third trimester experienced mild anemia, was given iron supplementation, and nutritional counseling for foods high in iron, before delivery the hemoglobin level was within normal limits. Gave birth at full term vaginally without complications. The baby was born spontaneously, birth weight 3000 grams. Delayed cord clamping was carried out until the baby completed Early Breastfeeding Initiation, which aims for bonding. The postpartum period is physiological with 4 postpartum visits. The lactation process experienced obstacles due to lack of family support so that the baby did not only drink breast milk but was given formula milk, after care and counseling were given to the family and mother, exclusive breastfeeding could be given. Midwifery care for babies has been in accordance with essential neonatal services. Risk factors can be detected as early as possible so that no complications occur in the mother or baby.

Keywords: *Continuity of care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Baby*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KM” UMUR 30 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Bali Royal Tahun 2025

ABSTRAK

Asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) diberikan untuk mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB. Studi kasus bertujuan untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada Ibu “KM” dari usia kehamilan 20 minggu hingga 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar di Rumah Sakit Umum Bali Royal. Metode yang digunakan wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari 20 Agustus 2024 sampai 3 Maret 2025. Asuhan komplementer yang diberikan selama hamil berupa *Hypnobirthing*, *endorphin massage*. Trimester ke III mengalami anemia ringan, diberikan suplementasi zat besi, serta konseling nutrisi makanan tinggi zat besi, menjelang persalinan kadar hemoglobin dalam batas normal. Bersalin di usia kehamilan cukup bulan secara pervaginam tanpa komplikasi. Bayi lahir spontan, berat lahir 3000 gram. Dilakukan *delayed cord clamping* sampai bayi selesai Inisiasi Menyusui Dini, yang bertujuan untuk bonding. Masa nifas berlangsung fisiologis dengan melakukan 4 kali kunjungan nifas. Proses laktasi sempat mengalami hambatan karena kurangnya dukungan keluarga sehingga bayi tidak hanya minum ASI namun diberikan susu formula, setelah asuhan dan konseling diberikan ke keluarga serta ibu, ASI eksklusif bisa diberikan. Asuhan kebidanan pada bayi telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. Faktor risiko dapat dideteksi sedini mungkin sehingga tidak ada komplikasi yang terjadi pada ibu maupun bayi.

Kata kunci: *Continuity of care*, kehamilan, persalinan, nifas, bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Kebidanan pada Ibu “KM” Umur 31 Tahun Primigravida dari Umur
Kehamilan 20 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

Kasus diambil di Rumah Sakit Umum Bali Royal Tahun 2025

Oleh: Putu Ayu Oktarini (P07124324132)

Kehamilan merupakan kejadian normal (fisiologis) yang dapat terjadi pada wanita dewasa dan merupakan suatu proses dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri yang dimulai dengan terjadinya konsepsi dan berakhir dengan persalinan (Manuaba, 2014). Penulis tertarik untuk mengangkat kehamilan ibu “KM” umur 31 tahun primigravida diasuh dari umur kehamilan 20 minggu sampai 42 hari masa nifas, *secara Continuity Of Care* atau asuhan komprehensif yang berkesinambungan mengingat permasalahan yang dialami oleh ibu “KM” yang merupakan primigravida pada awal kehamilan seperti khawatir tentang kondisi kehamilannya, dan kurang pahamnya ibu “KM” akan perubahan fisiologis yang terjadi saat hamil. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada ibu “KM” umur 31 tahun primigravida beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu sampai 42 masa nifas. Metode penentuan kasus yang digunakan adalah wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi.

Pada masa kehamilan, ibu “KM” memeriksakan kehamilan secara rutin di Poli Klinik Obygyn RSUD Bali Royal dengan Dr.dr. Hariyasa Sanjaya, Sp.OG (KFM), Mars. Pada trimester I, ibu “KM” memeriksakan kehamilan sebanyak dua kali, tiga kali pada trimester II dan empat kali di trimester III. Standar pelayanan minimal sudah didapatkan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan ibu. Pada awal kehamilan ibu “KM” merasa khawatir dengan kehamilannya, diberikan asuhan komplementer berupa panduan relaksasi *Hypnobirthing*. Trimester II ibu tampak tenang dan nyaman dengan kehamilannya.

Trimester ke III mengalami anemia ringan, diberikan suplementasi zat besi berupa Fe 60 mg per hari menurut WHO dan 90 mg per hari menurut Kemenkes, serta konseling mengenai nutrisi yang dapat menaikkan kadar Hb darah seperti makanan yang kaya zat besi : daging merah, hati sapi / ayam, ikan, sayuran hijau kacang-kacangan, telur, serta beras coklat, setelah diberikan konseling dan suplement menjelang persalinan kadar hemoglobin dalam batas normal. Informasi dan edukasi selama kehamilan seperti edukasi mengenai tanda bahaya selama kehamilan, pola nutrisi, pola istirahat dan perencanaan persalinan sudah diberikan. Asuhan komplementer yang sudah didapatkan selama kehamilan yaitu senam hamil dalam kelas kehamilan, relaksasi dasar (*Hypnobirthing*) dan *endorphine massage* yang bertujuan melatih otot-otot dasar panggul, mengurangi kecemasan pada ibu dan menenangkan otot dan pikiran ibu hamil.

Tanggal 20 Januari 2025 sekitar pukul 12.00 Wita, ibu diantar suaminya ke Rumah Sakit Umum Bali Royal sesuai rencana persalinan dengan keluhan sakit perut hilang timbul disertai lendir campur darah. Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara normal pada umur kehamilan 40 minggu 4 hari dengan kala I berlangsung selama 4 jam 45 menit, kala II berlangsung selama 40 menit dan kala III selama 10 menit serta pemantauan kala IV dalam batas normal. Pada saat persalinan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan, pemantauan kesejahteraan ibu dan pemantauan kesejahteraan janin dengan lembar partograph WHO. Kebutuhan nutrisi ibu selama persalinan terpenuhi, suami dan penulis memberikan pijatan di punggung bawah ibu “KM”, melakukan akupresur pada titik L14 pada sudut anyaman jempol dan telunjuk tangan. Saat persalinan ibu memilih posisi setengah duduk. Pada tanggal 20 Januari 2025 pukul 16.25 Wita bayi perempuan lahir spontan segera menangis, gerak aktif, di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Bali Royal. Dilakukan *delayed cord clamping* sampai bayi selesai melakukan Inisiasi Menyusu Dini (berhasil di menit ke 10) dan dilakukan *heacting* pada laserasi spontan tanpa episiotomi perineum grade II.

Pada masa nifas, penulis melakukan empat kali pelayanan nifas dan empat kali melakukan asuhan pada bayi baru lahir. Masa nifas ibu “KM” berlangsung normal, proses involusi normal, pengeluaran lochea normal, namun ada kendala pada proses laktasi. Salah satu masalah utama yang dihadapi ibu “KM” yaitu persepsi ibu tentang produksi ASI nya yang sedikit, serta intervensi dari mertua yang membuat ibu merasa tidak percaya diri untuk menyusui secara eksklusif. Penulis memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin pada ibu “KM” dengan tujuan meningkatkan produksi ASI ibu “KM” dan diberikan asuhan mengenai cara menyusui yang benar seperti posisi saat menyusui, perlekatan antara ibu dan bayi, serta frekuensi dalam memberikan ASI secara on demand. Pijat oksitosin adalah salah satu solusi untuk mengatasi ketidak lancaran produksi ASI (Armini et al., 2020). Ibu “KM” sudah diberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas, kebutuhan nutrisi dan istirahat, personal hygiene, ASI eksklusif dan senam kegel. Pada kunjungan ke empat masa nifas ibu dan suami dilakukan konseling KB, ibu dan suami memutuskan menggunakan kondom sebagai alat kontrasepsi yang dipilih.

Asuhan kebidanan pada bayi ibu “KM” sudah diberikan sesuai standar asuhan esensial pada neonatus. Kondisi bayi ibu “KM” lahir spontan, segera menangis dan gerak aktif. Bayi ibu “KM” telah mendapat salep mata, vitamin K1, imunisasi HB-0 diberikan pada pemeriksaan 6 jam. Bayi mendapat pelayanan kebidanan sebanyak tiga kali kunjungan yaitu KN 1, KN 2 dan KN 3 serta pada kunjungan 42 hari ibu nifas. Bayi ibu “KM” selama masa neonatus berlangsung secara fisiologis. Kebutuhan Asah, Asih dan Asuh bayi terpenuhi, namun bayi tidak hanya minum ASI melainkan juga minum susu formula. Penulis memberikan edukasi pada ibu dan suami tentang tanda bahaya masa neonatus, cara perawatan bayi sehari-hari, Pemberian ASI *on demand* dan ASI eksklusif serta stimulasi pada bayi. Asuhan komplementar yang diberikan yaitu dengan pijat bayi. Pijat bayi bermanfaat untuk membuat bayi merasa nyaman, dan relaks, pijat membuat otot – otot bayi menjadi renggang, pijat bayi dapat membantu konsentrasi, memicu perkembangan otak, meringankan pencernaan, dan membantu oksigen menuju ke otak.

Melalui asuhan berkesinambungan (*continuity of care*) yang telah diberikan oleh penulis pada ibu “KM” dan bayi dapat menghasilkan ibu hamil yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi setiap perubahan fisiologis. Faktor risiko dapat dideteksi sedini mungkin sehingga tidak dapat mencegah komplikasi pada ibu maupun bayi. Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, menerapkan bukti-bukti terkini serta selalu meng-*update* ilmu dan keterampilan terhadap segala perubahan yang terjadi di masyarakat. Untuk ibu diharapkan terus belajar dan menambah wawasan sehingga proses kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui serta perawatan bayi dapat berlangsung dengan lancar tanpa komplikasi, sehingga dikehamilan berikutnya akan lebih baik dari kehamilan pertama ini. Dukungan keluarga terutama suami diperlukan secara berkesinambungan dan menyeluruh, serta terlibat dalam deteksi dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **"Asuhan Kebidanan Pada Ibu "KM" Umur 31 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 20 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas"** tepat pada waktunya. Pengambilan kasus di lakukan di Rumah Sakit Umum Bali Royal. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Dalam penyusunan laporan kasus ini selain berkat usaha dan kerja keras sendiri, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu,S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, sebagai ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M.Keb, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini
5. Ibu "KM" dan keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi

6. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses penyusunan laporan kasus ini
7. Dr.dr. Hariyasa Sanjaya, Sp.OG (KFM), Mars., sebagai Dokter Penanggung jawab Pasien di Rumah Sakit Umum Bali Royal yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pemeriksaan selama ANC, pertolongan persalinan pada ibu "KM"
8. Seluruh teman-teman bidan ruang bersalin Rumah Sakit Umum Bali Royal yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam memberikan asuhan persalinan pada ibu "KM"
9. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan motivasi serta dukungannya sehingga laporan kasus ini dapat terselesaikan dengan baik

Penulis menyadari laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putu Ayu Oktarini
NIM : P07124324032
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Raya Pemogan, Lingkungan Panti Gede, Desa
Pemogan, Denpasar Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KM” Umur 31 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 20 Minggu Sampai 42 hari Masa Nifas” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2025

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian Revenue Stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp is yellow and orange, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "SEPAJAH RIBU RUPIAH", "10000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "5A545AJX017204510".

Putu Ayu Oktarini

NIM. P07124324032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Pikir.....	65
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	66
A. Informasi Klien/ Keluarga.....	66
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan.....	72
C. Jadwal Kegiatan	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Hasil	78
B. Pembahasan	109

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	125
A. Simpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil pemeriksaan ibu “KM” usia 31 tahun Primigravida di Rumah Sakit Umum Bali Royal.....	67
Tabel 2	Jadwal Pengumpulan Data Ibu “KM” Umur 31 Tahun dari Umur Kehamilan 20 Minggu hingga 42 hari Masa Nifas.....	74
Tabel 3	Catatan Perkembangan Ibu “KM” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif di Rumah Sakit Umum Bali Royal	79
Tabel 4	Catatan Perkembangan Ibu “KM” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Persalinan/ Kelahiran Secara Komprehensif di Rumah Sakit Umum Bali Royal	89
Tabel 5	Catatan Perkembangan Ibu “KM” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Nifas Secara Komprehensif di Rumah Sakit Umum Bali Royal	99
Tabel 6	Catatan Perkembangan Ibu “KM” beserta Bayi yang Menerima Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif di Rumah Sakit Umum Bali Royal .	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KM” Umur 31 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas	65
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi

Lampiran 2: Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 3: Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4: Partograf

Lampiran 5: Hasil Turnitin

